

Nama : Nasroh Aulia  
NPM : 2413031004  
Kelas : 24A

**LATIHAN SOAL KASUS TERINTEGRASI**  
**PERTEMUAN 10**

Pada tanggal 1 Januari 2025, PT Induk Jaya mengakuisisi 80% saham PT Anak Makmur dengan harga Rp1.600.000.000.

Pada tanggal akuisisi, laporan posisi keuangan PT Anak Makmur adalah sebagai berikut (dalam rupiah):

Diminta:

1. Hitung nilai wajar aset neto teridentifikasi PT Anak Makmur pada tanggal akuisisi
2. Hitung goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut
3. Hitung kepentingan non-pengendali (KNP) menggunakan metode proporsional aset neto
4. Jelaskan makna ekonomi goodwill yang timbul dari transaksi tersebut

**Jawaban :**

**1. Nilai Wajar Aset Neto Teridentifikasi PT AnakMakmur**

**Aset neto berdasarkan nilai buku** = Rp2.250.000.000 – Rp750.000.000 =  
Rp1.500.000.000

**Penyesuaian nilai wajar**

Penyesuaian	Jumlah
Piutang tidak tertagih	Rp (40.000.000)
Kenaikan persediaan	Rp 70.000.000
Kenaikan aset tetap	Rp 300.000.000
Merek dagang	Rp 250.000.000
<b>Total Penyesuaian</b>	<b>Rp 580.000.000</b>

**NILAI WAJAR ASET NETO TERIDENTIFIKASI** = Rp1.500.000.000 +  
Rp580.000.000 = Rp2.080.000.000

Jadi, Nilai wajar aset neto teridentifikasi PT Anak Makmur Adalah **Rp 2.080.000.000**

## 2. Menghitung Goodwill

**Karena PT Induk Jaya hanya membeli 80%, maka bagian yang diakuisisi:**

$$80\% \times \text{Rp}2.080.000.000 = \text{Rp}1.664.000.000$$

**Jika dibandingkan dengan harga akuisisi**

$$\text{Harga perolehan investasi} = \text{Rp}1.600.000.000$$

$$\text{Maka : Goodwill} = \text{Rp}1.600.000.000 - \text{Rp}1.664.000.000 = (\text{Rp}64.000.000)$$

Keterangan : Hasil negatif berarti tidak timbul goodwill, tetapi terjadi **gain from bargain purchase** (keuntungan pembelian murah).

## 3. Hitung kepentingan non-pengendali (KNP)

$$\text{Proporsi Kepemilikan KNP: } 100\% - 80\% = 20\%$$

**Saldo KNP pada Tanggal Akuisisi:**

$$20\% \times \text{Rp}2.080.000.000 = \text{Rp}416.000.000$$

Nilai kepentingan non-pengendali Adalah Rp 416.000.000

## 4. Jelaskan makna ekonomi goodwill yang timbul dari transaksi

Dalam transaksi ini, sebenarnya tidak timbul goodwill, melainkan keuntungan dari pembelian dengan harga murah sebesar Rp64.000.000. Hal ini terjadi karena harga yang dibayarkan oleh PT Induk Jaya untuk mengakuisisi 80% saham PT Anak Makmur lebih rendah daripada nilai wajar bagian aset bersih yang diakuisisi.

Secara ekonomi, kondisi ini menunjukkan bahwa PT Induk Jaya mengakuisisi perusahaan dengan harga lebih rendah daripada nilai ekonomi sebenarnya. Situasi ini dapat terjadi karena:

- a) kondisi keuangan perusahaan yang menurun,
- b) kebutuhan penjual akan dana cepat,
- c) posisi tawar yang lemah dari perusahaan yang diakuisisi, atau kondisi pasar yang tidak menguntungkan pada saat akuisisi.

Dalam akuntansi kombinasi bisnis, kelebihan ini tidak diakui sebagai goodwill tetapi dicatat sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tanggal akuisisi.